

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara “Evaluasi Pengelolaan Limbah Obat di Fasilitas Kesehatan Dasar di Kota Yogyakarta”

1. Apakah yang anda ketahui tentang pengelolaan limbah obat beserta prosedurnya?
2. Apakah menurut anda pengelolaan limbah obat perlu diterapkan di setiap fasilitas kesehatan terutama dalam menjaga kesehatan dan lingkungan sekitar?
3. Apakah Puskesmas memiliki suatu Standar Operasional Prosedur (SOP) tertentu dalam pengelolaan limbah obat?
4. Apakah di dalam SOP tersebut terdapat prosedur yang jelas baik teknis maupun koordinasi untuk menangani limbah obat?
5. Apakah anda mengetahui jenis limbah obat apa sajakah yang dibuang di fasilitas kesehatan dasar? jika ya, apa saja jenis limbah obat yang dibuang oleh petugas layanan farmasi?
6. Berapa rata-rata berat limbah obat yang dihasilkan dari layanan kefarmasian?
7. Berapa jumlah limbah obat untuk masing-masing obat kapsul, tablet maupun cair yang dihasilkan?
8. Jenis obat kadaluarsa apa sajakah yang paling banyak terbuang?
9. Apa saja merk obat kadaluarsa yang dibuang?
10. Bagaimana perbedaan antara obat-obatan kadaluarsa dan obat yang sudah tidak terpakai?
11. Apa saja penyebab kesediaan obat menjadi kadaluarsa dan tidak terpakai?
12. Bagaimana cara meminimalisir kesediaan obat supaya tidak cepat kadaluarsa?
13. Apakah terdapat perlakuan khusus sebelum limbah obat dibuang?
14. Kemanakah limbah obat yang kadaluarsa di setiap rumah dibuang?
15. Kemana limbah obat dalam bentuk tablet dibuang?
16. Kemana limbah obat cair/botol dibuang?
17. Apakah terdapat perbedaan jenis tempat sampah untuk limbah farmasi yang sudah tidak digunakan?
18. Apakah pembuangan limbah obat diklasifikasikan sesuai bentuknya?
19. Bagaimana cara pemusnahan limbah obat yang berupa botol?

20. Bagaimana tingkat kepedulian petugas pelayanan farmasi terhadap kebersihan lingkungan sekitar?
21. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana prosedur pengelolaan limbah obat di layanan kefarmasian yang baik dan benar?
22. Menurut Bapak/Ibu faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan limbah obat di fasilitas kesehatan dasar?
23. Apa saran Bapak/Ibu untuk meningkatkan kesadaran petugas pelayanan kefarmasian di fasilitas kesehatan dasar terkait pengelolaan limbah obat?
24. Apakah menurut Bapak/Ibu pengelolaan limbah obat di fasilitas kesehatan dasar sudah memenuhi syarat?
25. Apakah petugas di pelayanan kefarmasian pernah memperoleh pelatihan tentang pengelolaan limbah obat di fasilitas kesehatan dasar?
26. Bagaimana dampak dari pembuangan limbah obat yang dilakukan secara sembarangan dan tidak sesuai prosedur yang sudah ditetapkan?